

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yang pertama adalah untuk mengetahui signifikansi rata-rata *abnormal return* pada saham *Go Public* di Bursa Efek Indonesia antara waktu sebelum dan sesudah pengumuman *Stock Split* dan yang kedua untuk mengetahui signifikansi *trading volume activity* pada saham *Go Public* di Bursa Efek Indonesia antara waktu sebelum dan sesudah pengumuman *Stock Split*.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 68 sampel. Dimana 68 perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dan melakukan *Stock Split* pada periode 2015-2019.

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham dan *trading volume activity* (TVA) saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil dari penelitian serta analisis yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata *abnormal return* pada saham yang terdaftar atau *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 antara waktu sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Dimana waktu pengamatannya adalah 3 hari sebelum pengumuman dan 3 hari setelah pengumuman.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* pada saham yang terdaftar atau *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 antara waktu sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Dimana waktu pengamatannya adalah 3 hari sebelum pengumuman dan 3 hari setelah pengumuman.
3. Secara keseluruhan dapat diketahui signifikansi rata-rata *Abnormal Return* dan *Volume Trading Activity* pada saham *Go Public* di Bursa Efek Indonesia antara waktu sebelum dan sesudah pengumuman *Stock Split*. Dapat disimpulkan bahwa pengumuman *stock split* pada saham yang terdaftar atau *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 antara waktu sebelum dan sesudah pengumuman, hari pengamatan 3 hari sebelum dan 3 hari setelah pengumuman memiliki kandungan informasi terhadap reaksi pasar modal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu secara generalisasi hasil penelitian ini tidak dapat menggambarkan kondisi pasar modal secara keseluruhan karena sampel perusahaan yang melakukan *stock split* per tahunnya berbeda-beda dan waktu terjadinya *stock split* juga berbeda-beda tiap perusahaan. Meskipun sudah mencakup semua perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, tetapi yang melakukan *stock split* hanya 68 perusahaan pada jangka waktu 2015-2019. Dan penelitian ini hanya terbatas pengamatan 7 hari, yaitu 3 hari sebelum pengumuman dan 3 hari sesudah pengumuman *stock split*. Pemilihan periode yang lain atau yang lebih panjang mungkin akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.

5.3 Saran

1. Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini harus dikembangkan lebih lanjut seperti analisis pasar dengan menggunakan metode atau proksi lain, menggunakan estimasi waktu lain atau tahun yang lebih panjang selain yang digunakan dalam metode penelitian ini dan kalau bisa membuat perbandingannya untuk setiap metode sehingga lebih jelas dan lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya. Seperti tidak hanya fokus pada pengumuman *stock split* saja tetapi juga membandingkan dengan analisa terhadap fundamental perusahaan dan

kinerja perusahaan sehingga bisa didapatkan informasi yang lebih kuat.

2. Untuk penelitian selanjutnya, akan lebih baik jika menggunakan lebih banyak variabel selain hanya *abnormal return* dan *trading volume activity* untuk mengetahui reaksi pasar yang ada. Seperti menambah *Cumulative Abnormal Return* dan *Bid-Ask Spread* antara sebelum dan sesudah pengumuman. Dengan memilih variabel-variabel lain yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh *stock split* bisa mendapatkan tambahan informasi yang lebih baik.
3. Bagi investor, dalam pengambil keputusan investasi sebaiknya tidak hanya berdasarkan informasi *stock split* yang dilakukan suatu perusahaan saja, tetapi investor juga harus memilah dan menganalisis informasi yang didapatkan untuk dijadikan pertimbangan.

